

BAB III

Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang telah disusun oleh peneliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari suatu populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti.³⁸

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu pengaruh kepercayaan terhadap kebahagiaan pernikahan pada istri tentara saat menjalani *Long Distance Marriage* (LDM). Oleh sebab itu, penelitian ini memprediksi pengaruh dari variabel X (Kepercayaan) terhadap variabel Y (Kebahagiaan Pernikahan).

b. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan peneliti gunakan untuk melakuakn penelitian adalah di Brigif 16 Wira Yudha Kediri.

³⁸ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Desertasi* (Yogyakarta: Alfabeta, 2014), 18.

c. Data dan Sumber Data

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama, baik dari perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian angket/kuesioner yang telah dilakukan peneliti.³⁹ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dengan menyebarkan angket/kuesioner pada istri Tentara di Brigif 16 Wira Yudha Kediri.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui media perantara atau didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder ini meliputi buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasi maupun tidak dipublikasi.⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari buku, artikel, jurnal penelitian, dan juga penelitian yang dipublikasikan di media elektronik (internet).

2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah daerah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan, ungkap Sugiyono.⁴¹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi istri tentara yang sedang ditinggal tugas suaminya serta tinggal di asrama

³⁹ Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2018), 24.

⁴⁰ *Ibid*, 26.

⁴¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61

Brigif 16 Wira Yudha Kediri. Jumlah populasi yang akan diteliti pada penelitian ini sebanyak 300 orang.

2. Sampel

Bagian dari total serta ciri-ciri yang dimiliki oleh suatu populasi merupakan pengertian dari sampel. Sampel diambil dari jumlah populasi atau sebagian dari populasi untuk analisis data penelitian kemudian kesimpulan yang diperoleh akan diterapkan pada suatu populasi tersebut. Oleh karenanya, sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi.⁴² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini akan diambil sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Istri tentara yang tinggal di asrama Brigif 16 Wira Yudha Kediri.
2. Sedang menjalani *Long Distance Marriage*.

Pengambilan sampel pada penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto, yakni sampel akan diambil secara keseluruhan apabila populasi berjumlah 100 orang, namun sampel dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau juga dapat lebih apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang.⁴³

Jika jumlah populasi istri tentara yang sedang ditinggal tugas dan tinggal di Brigif 16 Wira Yudha Kediri. berjumlah 300 orang, maka

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 81.

⁴³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 109

menurut pendapat Suharsini Arikunto peneliti mengambil subjek penelitian sebanyak 45 orang atau sebesar 15% dari jumlah populasi.

3. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menyebarkan angket/kuesioner.⁴⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa angket/kuesioner.

Angket/kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden atau subjek penelitian.⁴⁵

4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert. Peneliti menggunakan skala Likert dikarenakan skala ini berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang sedang diteliti.⁴⁶ Skala ini terdiri atas dua jenis aitem yakni *favorable* (mendukung) dan aitem *unfavorable* (tidak mendukung). Berikut tingkatan nilai pada skala Likert:⁴⁷

⁴⁴ Ibid, 189.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 199

⁴⁶ Ibid, 134.

⁴⁷ Ibid, 135.

Tabel 3.1

Nilai Skala Likert

Jawaban	Item	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala Kepercayaan

Skala Kepercayaan pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Johnson dan Johnson yang terdiri atas keterbukaan (*openness*), berbagi (*sharing*), penerimaan (*acceptance*), dukungan (*support*), serta bekerja sama (*cooperative intentions*). Berikut persebaran aitem pada skala kepercayaan.

Tabel 3.2

Blue Print Skala Kepercayaan

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
keterbukaan	Berkata jujur pada pasangan	1, 2, 3	4, 5, 6	6
	Berbagi hal yang dialami pada pasangan	7, 8, 9	10, 11, 12	6
Berbagi	Memberikan bantuan secara emosional pada pasangan	13, 14	15, 16	4
Penerimaan	Menerima keadaan pasangan	17, 18, 19	20, 21	5
	Menghargai pendapat pasangan	22, 23	24, 25	4
Dukungan	Memberikan dukungan pada pasangan	26, 27, 28	29, 30	5
Bekerja sama	Bekerja sama dengan pasangan	31, 32	33, 34	4

Total	18	16	34
--------------	-----------	-----------	-----------

b. Skala Kebahagiaan Pernikahan

Skala Kebahagiaan Pernikahan pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Gottman yang terdiri atas *friendship and intimacy*, *conflict*, serta *meaning*. Berikut persebaran aitem pada skala kebahagiaan pernikahan:

Tabel 3.3

***Blue Print* Skala Kebahagiaan pernikahan**

Aspek	Indikator	Item		
		Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>friendship and intimacy</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Love maps</i> - <i>Fondness and admiration</i> - <i>Turning toward or away</i> - <i>Emotional distance and loneliness</i> 	1, 2, 3	4, 5, 6, 7	7
<i>Conflict</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Harsh start-up</i> - <i>The four horseman</i> 	8, 9, 10	11, 12, 13	6

	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Gridlock on perceptual issues</i> - <i>Accepting influence</i> - <i>Compromise</i> 			
<i>Meaning</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Shared meaning rituals</i> - <i>Shared meaning roles</i> - <i>Shared meaning goals</i> - <i>Shared meaning symbol</i> 	14, 15, 16	17, 18	5
Total		9	9	18

5. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan apabila data terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Fungsi dari analisis regresi linear sederhana adalah mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terkait.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik inferensial. Statistik inferensial juga biasa disebut dengan

statistik probabilitas, hal ini dikarenakan kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasar atas data sampel tersebut kebenarannya bersifat peluang (*probability*). Kemudian, analisis sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi. Pada statistik inferensial juga terdapat statistik parametik dan non parametik.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan statistik parametik dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menguji ukuran populasi melalui data sampel.⁴⁹

Dalam bukunya, Sugiyono menjelaskan beberapa asumsi yang harus dipenuhi dalam statistik parametik berikut asumsi yang harus dipenuhi:

1. Uji Instrumen

- a. Uji Validitas

Uji instrument yang digunakan untuk mengukur valid dan tidaknya suatu aitem disebut dengan uji validitas. Syaifudin Azwar menyatakan bahwa butir aitem dinyatakan valid apabila memiliki nilai koefisien sama dengan atau lebih dari 0,300. Hal ini dapat diturunkan menjadi 0,275 apabila tidak memenuhi syarat.⁵⁰ Ini berarti apabila nilai total skala yang dikorelasikan sama dengan atau lebih besar dari 0,275 maka aitem dianggap valid. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan program *SPSS*.

- b. Uji Reliabilitas

Alat ukur yang baik dapat dilihat dari skor reliable yang tepat dan memiliki tingkat error yang minim. Uji reliabilitas

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 207-209

⁴⁹ *Ibid*, 210.

⁵⁰ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 131.

digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi atau kepercayaan dari suatu alat ukur.⁵¹

Tabel 3.4

Indeks Koefisien Reliabilitas

Nilai Alpha	Kriteria
0,700 – 0,900	Reliabilitas tinggi
0,500 – 0,700	Reliabilitas sedang
< 0,500	Reliabilitas rendah

dalam menentukan reliabilitas, peneliti menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan perhitungan yang dilakukan pada program *SPSS*.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam statistik parametrik yang harus dipenuhi adalah uji normalitas. Dalam uji statistik parametrik data harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak harus menggunakan uji normalitas. Uji normalitas memiliki dasar keputusan yaitu, jika signifikansi > (lebih besar) atau = (sama dengan) 0,05 maka data berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak

⁵¹ *Ibid*, 111.

berdistribusi normal sehingga harus direduksi data agar data menjadi berdistribusi normal.⁵² Pada uji normalitas peneliti menggunakan perhitungan yang dilakukan pada program SPSS.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

a. Uji Kecocokan Model (*Model of Fit*)

Untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang besar antara nilai observasi di lapangan (data mentah) dengan nilai dalam model yang diprediksi dapat menggunakan uji kecocokan model (*Model of Fit*). Model dinyatakan memiliki kecocokan yang baik apabila nilai observasi dengan nilai model yang diprediksi memiliki simpangan/error yang kecil yaitu nilai signifikansinya $< 0,05$ ⁵³

b. Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana

Uji ini dilakukan guna mencari tahu adakah pengaruh secara parsial pada variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Dasar keputusannya adalah sebagai berikut:

- Cara 1: Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 . Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh antar variabel.
- Cara 2: Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh antar variabel.

⁵² Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 107.

⁵³ Nancy, George A. Morgan. L. Leech, Karen C. Barrett, *IBM SPSS for Intermediate Statistics: Use and Interpretation*, 5th edn (New York: Routledge, 2015).

Pada uji regresi ini apabila skor variabel independen dapat dilihat, maka skor pada variabel dependennya juga dapat diprediksi besarnya melalui persamaan berikut:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Keterangan:

Y: Variabel terikat (variabel dependen)

X: Variabel bebas (variabel independen)

a: Konstanta regresi

b: Koefisien regresi

Uji T pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS*